

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

segala informasi yang perusahaan dikeluarkan pastinya akan mendapat bermacam tanggapan dari berbagai kalangan, baik tanggapan yang sifatnya positif maupun tanggapan yang sifatnya negatif. Setiap yang memiliki kandungan informasi baik yang di yang mencakup keadaan politik, sosial dan ekonomi di dalam maupun luar negeri atau yang mencakup informasi yang ada di dalam perusahaan, seperti informasi mengenai laporan keuangan yang di dalamnya mencakup laporan laba dan yang lainnya, pastinya semua itu akan mempengaruhi perubahan harga saham.

Laporan keuangan adalah salah satu item penting dalam menilai suatu perusahaan. Laporan keuangan diartikan sebagai bentuk pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang telah dipercayakan kepada mereka untuk di olah dengan baik. Tujuan dari laporan keuangan itu sendiri ialah untuk menyediakan informasi yang menyangkut laporan perubahan posisi keuangan yang bermanfaat sebagai pengambilan keputusan para pemakainya atau pengguna, laporan posisi keuangan dan kinerja dari suatu perusahaan yang di sajikan dalam pelaporan keuangan berupa segala jenis informasi yang berkaitan dengan hutang, modal, aktiva, pendapatan serta biaya-biaya, arus kas, keuntungan serta kerugian suatu perusahaan.

Kewenangan mengenai sumber daya manusia, perkembangan mengenai teknologi dan informasi membuat daya saing diantara perusahaan semakin

meningkat. Tentunya juga akan berdampak pada manajemen perusahaan yang di haruskan untuk mempunyai kemampuan bersaing yang tinggi serta mempunyai informasi melebihi yang lainnya. Alat yang digunakan perusahaan dalam mengkomunikasikan tentang keadaan keuangan perusahaan dengan individu ataupun kelompok yang mempunyai kepentingan serta hubungan yg langsung dengan perusahaan yang bermanfaat untuk pengambilan suatu keputusan tentang hal investasi. Komponen laporan keuangan berupa laporan yang memperlihatkan posisi keuangan (Neraca), laporan laba rugi, serta berbagai laporan lainnya, yang merupakan komponen terpenting dalam menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan atau lembaga dan memiliki nilai ekonomis .

Laba akuntansi juga menfaat bagi seorang investor dalam menentukan keputusan. Apabila manfaat dari nilai ekonomi suatu perusahaan itu mengalami kenaikan dimana biasanya di tandai dengan bertambahnya aktiva atau aset perusahaan dan kurangnya atau menurunnya kewajiban perusahaan dalam periode tertentu maka itu disebut dengan laba akuntansi tetapi dengan catatan kenaikan equity atau modal tidak berasal dari partisipasi dari penanaman modal atau yang biasa di pahami dengan harta bertambah, hutang berkurang yang menyebabkan kenaikan aset perusahaan.² Selain untuk menilai kinerja, laba akuntansi juga dapat dimanfaatkan untuk memperkirakan kemampuan laba serta untuk memperhitungkan resiko dalam peng investasian dan pengkreditan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan laba bersih dari perusahaan sebagai pandanan dari laba akuntansi,

² Azilia Yocelyn & Yulius Yogi Christiiawan, *Analisis Pengaruh Perubahan ArusKas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Berkapitalis Besar*, (Surabaya: Universitas Petra , 2012), hal. 83

karena perhatian lebih banyak di berikan di berikan kepada laba bersih daripada laba-laba lainnya dalam meporkan laporan keuangan.

Menurut Suwardjono, laba itu di anggap mengandung informasi apabila pasar saham mengeluarkan respon terhadap pengumuman laba. Oleh sebab itu, laba sangatlah berpengaruh terhadap pelaku pasar untuk menelaah harga atau Nilai saham. Bila secara statistik laba mempunyai nilai yang relevansi atau sangat mempengaruhi naik turunnya harga saham.³

Makna keuntungan atau laba dari perspektif islam dengan menggunakan al-qur'an sebagai sumber tuntunan dalam hidup. Pada dasarnya hukum islam merupakan penjabaran dari ayat-ayat yang terdapatdalam al-qur'an. Hukum islam mempunyai tiga tujuan yaitu, penyucian jiwa, penegakan keadilan dan mewujudkan kemaslahatan manusia.

Berkaitan dengan tiga tujuan tersebut, penelitian ini memaknai keuntungan atau laba berdasarkan dari sudut, agar keuntungan dapat di terpkan dalam menjalani usaha. Yang bertujuan supaya keuntungan yang didapat perusahaan tidk hanya menguntungkan perusahaan itu saja , tetapi juga dapat membersihkan (mensucikan) perusahaan itu sendiri, menjadikan perusahaan lebih bermanfaat lagi bagi masyarakat dan adil dalam pembagian keuntungan. Pendekatan yang dilakukan dengan menggunakan struktur teori akuntansi yang dikemukakan oleh hendriksen dan van berda.⁴

³ Swardjono, "*Teori Akuntansi: Perencanaan Laporan Keuangan (edisi ketiga)*", (Yogyakarta: BPFE, 2008), hal. 464

⁴ Kurnia Ekasari, "*Hermneutika Laba Dalam Perspektif Islam*", (Malang: Politeknik Negeri Malang, 2014), hal.71

Al-Qur'an dalam mengajak manusia untuk mempercayai dan mengamalkan tuntutan-tuntutannya dalam segala aspek kehidupan seringkali menggunakan istilah-istilah yang dikenal dalam dunia bisnis, seperti jual-beli, untung rugi, dan sebagainya.⁵ Dalam konteks ini Al-Qur'an menjanjikan:

﴿ إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَى مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنْفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِأَنْ لَهُمُ الْجَنَّةَ ۚ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ ۖ وَعَدًّا عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْفُرْقَانِ ۚ وَمَنْ أَوْفَى بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ ۗ فَاسْتَبْشِرُوا ۗ الَّذِي بَايَعْتُمْ بِهِ ۚ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ۗ ﴾

”Sesungguhnya Allah Telah membeli dari orang-orang mukmin diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka, mereka berperang pada jalan Allah: lalu mereka membunuh dan terbunuh. (itu telah menjadi) janji yang benar dari Allah di dalam taurat, injil dan Al-Qur'an. Dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Allah? Maka bergembiralah dengan jual-beli yang telah kamu lakukan itu, dan itulah kemenangan yang benar”⁶

Pada ayat tersebut, mereka yang tidak ingin melakukan aktivitas kehidupannya kecuali bila memperoleh keuntungan semata, dilayani (ditantang) oleh Al-Qur'an dengan menawarkan satu bursa yang tidak mengenal kerugian dan penipuan. Dengan jelas pula bahwa Al-Qur'an tidak memberi peluang bagi seorang muslim menganggur sepanjang waktu yang dialami dalam kehidupan dunia ini.

Selain dari laba akuntansi yang menjadi pusat perhatian dari investor, pengungkapan laporan keuangan juga tidak kalah pentingnya. Secara konseptual, pengungkapan merupakan bagian integral dari pelaporan keuangan. Secara teknis,

⁵ Ahmad Yusuf Marzuki & Achmad Badarudin Latif, *Manajemen Laba dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam*, (Jepara: STIENU, 2010), hal. 14

⁶ Al-Qur'an surat At-Taubah ayat: 111

pengungkapan merupakan langkah akhir dari poses akuntansi yaitu penyajian informasi dalam bentuk seperangkat penuh statemen keuangan.⁷

Berbagai pihak yang berhubungan langsung dengan perusahaan pastinya membutuhkan laporan keuangan dalam perkembangan investasinya, laporan keuangan adalah hasil yang fundamental dari akuntansi keuangan berdasarkan pada standar Akuntansi Keuangan (SAK). SAK yang di gunakan untuk menyusun laporan keuangan dalam prosedur akuntansi.

Menyediakan informasi bagi pihak ektern yaitu pihak investor dan kreditur adalah tujuan dibuatnya laporan keuangan selain itu laporan keuangan diharapkan bermanfaat bagi pengguna potensial lainnya dalam memperkirakan mengenai jumlah, ketidakpastian serta waktu dari penerimaan laporan. Yang biasanya kemampuan ini akan berpengaruh terhadap aset tak berwujud perusahaan (surat-surat berharga) dan harga pasar saham perusahaan yang bersangkutan.

Liv dan Zarowin mengatakan bahwasannya nilai relevansi itu mendiskripsikan keuntungan informasi yang diberikan dalam suatu laporan keuangan terhadap para pemain pasar, penggunaan informasi yang digunakan itu relatif tergantung dengan kebutuhan si pemain akan tetapi ada komponen yang terpenting di dalam sebuah laporan keuangan yang biasanya di gunakan sebagai alat untuk menginformasikan kinerja suatu perusahaan biasanya di sebut dengan nilai laba dan nilai buku.⁸

Dari penelitian yang dilakukan oleh Triyono dan Hartono menerangkan bahwa laba akuntansi itu berdampak pada naik turunnya harga saham akan tetapi

⁷ Swardjono, *Teori Akuntansi: Perekayasaan Laporan Keuangan,...*, hal. 578

⁸ J. Livnat & Paul Zarowin, *The Incremental Information Content of Cash Flow Component* "Journal of Accounting and Economic", (1990), hal. 25-46

laba akuntansi tidak berdampak pada besar kecilnya return saham, dapat diartikan bahwa laba akuntansi mempunyai kandungan informasi hanya terhadap harga saham saja.⁹

Dengan berpedomankan pada laporan keuangan seorang pemegang saham tidak akan terkatung-katung (bimbang) oleh isu yang beredar sebab telah berpedomankan pada laporan keuangan yang di nilai sangat kuat terhadap investasinya.

Pihak intern perusahaan (outsiders) dapat menggunakan informasi keuangan bisa melalui laporan keuangan yaitu dengan membuat menempatan dalam hasil sumber daya yang akan di investasikan atau dipermodalkan. Laporan keuangan juga di sebutkan sebagai tumpuan yang utama dalam penentuan keputusan berinvestasi, walaupun dalam kenyataanya tidak sedikit investor dalam melakukan negoisasi saham harian menggunakan transaksi *by issue* (selaras dengan keadaan yang berlansung saat itu).

Dari penjelasan yang telah peneliti jelaskan, peneliti melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan berjudul "Pengaruh laba Akuntansi dan Pengungkapan laporan Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan"

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini di identifikasikan sebagai berikut :

⁹ Triyono & Jogiyanto Hartono, *Hubungan Kandungan Informasi Arus Ka, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi dengan Harga atau Return Saham*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000), h

1. Bagaimana respon yang di dapatkan perusahaan jika perusahaan merilis atau mempublikasikan laporan keuangan .tahunan.
2. Dari laporan keuangan audit perusahaan yang telah di rilis atau di publikasikan, timbal balik apa yang akan di peroleh perusahaan.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang yang telah di jelaskan di atas maka peneliti merumuskan masalah yang akan di teliti sebagai berikut:

1. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham perusahaan dalam perspektif islam?
2. Apakah pengungkapan laporan keuangan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan dalam perspektif islam ?
3. Apakah laba akuntansi dan pengungkapan laporan keuangan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan dalam perspektif islam?

D. TUJUAN PENELITIAN

Dari rumusan masalah di atas makan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menguji apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham perusahaan dalam perspektif islam.
2. Untuk menguji apakah pengungkapan laporan keuangan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan dalam perspektif islam.

3. Untuk menguji apakah laba akuntansi dan pengungkapan laporan keuangan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan dalam perspektif islam.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memiliki kegunaan untuk dijadikan sebagai referensi serta pengujian teori tentang pengaruh laba akuntansi dan pengungkapan laporan keuangan terhadap harga saham perusahaan.

2. Praktis

Data dan informasi serta hasil dari penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk :

a. Bagi manajemen perusahaan

Penelitian ini di harapkan menjadi bahan masukan, pertimbangan dan evaluasi dalam membuat laporan keuangan.

b. Bagi perguruan tinggi

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi suatu bahan pustaka, bacaan dalam pengetahuan dan sebagai acuan bagi peneliti lain yang mempunyai ketertarikan untuk meneliti pengaruh laba akuntansi dan pengungkapan laporan keuangan terhadap harga saham perusahaan

c. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah ilmu dan pandangan, serta juga menerapkan ilmu yang di dapat selama masa perkuliahan khususnya mengenai pengaruh laba akuntans dan pengungkapan laporan keuangan terhadap harga saham perusahaan.

d. Bagi lingkungan masyarakat sekitar dan mahasiswa

Sebagai penambah wawasan yang bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan serta dapat juga menjadi bahan bacaan dalam mengisi kekosongan waktu.

F. RUANG LINGKUP DAN BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini diambil ruang lingkup berupa perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di bursa efek indonesia. Data yang diambil berupa laporan keuangan perusahaan yang berkiprah sejak tahun 2017-2018. Penelitian ini melakukan analisis pengaruh laba akuntansi dan pengungkapan laporan keuangan terhadap harga saham perusahaan.

G. PENEGASAN ISTILAH.

1. Konseptual

a. Laba Akuntansi

Laba adalah kenaikan aset dalam suatu periode akibat kegiatan produktif yang dapat dibagi atau didistribusikan kepada kreditor, pemerintah, pemegang saham (dalam bentuk bunga, pajak, dan

individu) dan mempengaruhi keutuhan ekuitas pemegang saham semula.¹⁰

b. Pengungkapan laporan keuangan

Secara konseptual pengungkapan merupakan bagian integral dari pelaporan keuangan yang ditujukan kepada investor dan kreditor yang bertujuan untuk menyajikan informasi yang di pandang perlu untuk mencapai tujuan keuangan dan untuk melayani berbagai pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda-beda.¹¹

c. Harga Saham

Saham merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut untuk menjalankan hak yg dimilikinya.¹²

2. Operasional

a. Laba akuntansi

Laba adalah hasil dari pendapatan suatu perusahaan yang telah perusahaan peroleh dalam satu periode atau dalam periode tertentu.

Laba akuntansi di artikan sebagai selisih antara pendapatan yang telah di wujudkan dari transaksi yang terjadi selama satu periode atau

¹⁰ Swardjono, *Teori Akuntansi: Perekayasa Laporan Keuangan,...*, hal. 464

¹¹ *Ibid*, .,hal. 578-580

¹² Husnan Suad, *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, (Yogyakarta: UPP AMD YKPN, 2005), hal. 29

selama periode tertentu dengan beban-beban yang bersinggungan dengan pendapatan tersebut.

b. Pengungkapan laporan keuangan

Pengungkapan simpelnya dapat diartikan sebagai pengutaraan atau penyajian informasi. Bentuk pertanggungjawaban perusahaan pada para pemegang saham berupa pengungkapan laporan keuangan yang nantinya oleh para pemegang saham digunakan untuk memudahkan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pendistribusian daya ke dalam usaha yang lebih baik lagi.

c. Harga Saham

Saham sendiri adalah bukti kepemilikan seseorang atas hak di dalam perusahaan. Harga saham adalah nilai yang akan di peroleh atau diterima oleh si pemilik saham di kemudian hari.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan ini ditujukan untuk mempermudah dan memberikan alur kajian atau pembahasan yang harus dilakukan oleh peneliti. Peneliti membahasnya menjadi 6 bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan batasan masalah, penegasan istilah, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan teori yang menjadi tujuan utama penelitian dan *review* penelitian terdahulu serta informasi lain yang akan membentuk kerangka berpikir yang berguna untuk menyusun penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan cara yang dipilih untuk memdapat jawaban atas permasalahan yang diajukan, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai keterkaitan antara temuan-temuan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari laporan penelitian ini, yang berisi kesimpulan dan saran.